



SOSIALISASI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI KERATON KASEPUHAN DAN KERATON KACIREBONAN

Toni Ari Wibowo

Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Agung Setiawan

Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Sudiana Wachyudi

Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Fitriatunnisas Shabrina

Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Joseph Aldo Irawan

Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Korespondensi penulis: toni@poltekparprima.ac.id

Abstract.

The socialization of community-based tourism development carried out at Keraton Kasepuhan and Keraton Kacirebonan is a community service activity, where the activity is carried out through a socialization process including discussions on things that must be done and have been done by Keraton Kasepuhan and Keraton Kacirebonan in the process of developing tourism by involving the community. Tourism development activities that involve the community through cultural performance activities, UMKM activities by the surrounding community and providing opportunities for the community to become tour guides at Keraton Kasepuhan and Keraton Kacirebonan. Tourism activities that involve the community can have a positive impact on the community, one of which is an increase in the economy of the surrounding community and the sustainability and preservation of culture carried out by millennials.

Keywords: *Impact of tourism, tourism development, community-based tourism*

Abstrak.

Sosialisasi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang dilakukan di Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan merupakan kegiatan pengabdian masyarakat, dimana kegiatan tersebut dilakukan melalui proses sosialisasi termasuk diskusi mengenai hal-hal yang harus dilakukan dan yang telah dilakukan oleh Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan dalam proses pengembangan pariwisata dengan melibatkan masyarakat. Kegiatan pengembangan pariwisata yang melibatkan masyarakat melalui kegiatan pagelaran kebudayaan, kegiatan pengenalan UMKM oleh masyarakat sekitar serta diberikannya kesempatan kepada masyarakat untuk menjadi pemandu wisata di Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan. Kegiatan pariwisata yang melibatkan masyarakat dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat



salah satunya adalah adanya peningkatan perekonomian masyarakat sekitar serta adanya keberlanjutan dan kelestarian kebudayaan yang dilakukan oleh kaum milenial.

Kata kunci: Dampak pariwisata, pengembangan pariwisata, pariwisata berbasis masyarakat

LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan di suatu destinasi pariwisata dengan melibatkan berbagai macam sektor bisnis usaha sekaligus memberikan dampak yang sangat beragam (*multiflyer effect*) terhadap masyarakat di sekitar destinasi wisata. Menurut Peri dan Toni (2023) bahwa kekayaan potensi obyek dan daya tarik wisata yang dimiliki oleh desa Manis Kidul dengan mengacu 4A dan IC, dimana terdiri dari *attraction* (daya tarik), *acesable* (sistem dicapai), *amenities* (fasilitas), *ancillary* (lembaga pariwisata) dan *community involvement* (keterlibatan masyarakat) dapat menjadi peluang pariwisata yang dikembangkan di desa Manis Kidul. Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan merupakan pusat daya tarik wisata di Kota Cirebon yang memiliki potensi atraksi wisata salah satunya adalah budaya yang dimiliki oleh keraton Kasepuhan, keraton Kacirebonan maupun kebudayaan yang ada disekitar masyarakat keraton Kasepuhan dan keraton Kacirebonan. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pengembangan pariwisata sangatlah penting karena dapat meningkatkan keberlanjutan sosial, ekonomi dan budaya yang ada dimasyarakat. Menurut Hall and Page (2017) dalam Steven Y. Kawatak dkk (2024) menyatakan bahwa pengembangan pariwisata merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata, yaitu dengan adanya peningkatan kualitas fasilitas dan pelayanan, salah satunya dengan adanya keterlibatan aktif masyarakat lokal. Hal ini yang harus disadari oleh masyarakat bahwa keberhasilan sebuah destinasi wisata tidak terlepas dari peran serta masyarakat dalam proses pengelolaan destinasi wisata sehingga diperlukan adanya sosialisasi pengembangan pariwisata yang berbasis masyarakat di keraton Kasepuhan dan keraton Kacirebonan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan melalui metode sosialisasi dan diskusi dengan pihak Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan dan juga masyarakat mengenai peran penting masyarakat terhadap pengembangan pariwisata serta diskusi sejauh mana keterlibatan peran masyarakat dalam

kegiatan pariwisata di Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga sebagai bentuk realisasi kerjasama dengan pihak Universitas Nasional Jakarta melalui kerjasama nomor: 006/DIR/P31/SPN/X/2021 dan nomor: 38/Ka.Par/X/202. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Politeknik Pariwisata Prima Internasional dan program studi pariwisata Universitas Nasional Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) Politeknik Pariwisata Prima Internasional Cirebon dengan Universitas Nasional Jakarta di Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan yang dilakukan dosen dan mahasiswa yang dilakukan pada hari Senin, 20 Mei 2024, merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai implementasi perjanjian kerjasama nomor: 006/DIR/P31/SPN/X/2021 dan nomor: 38/Ka.Par/X/202. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama di Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan melalui sebuah diskusi yang membahas mengenai kolaborasi antara pihak Keraton Kasepuhan dan pihak Keraton Kacirebonan melibatkan Masyarakat dalam hal pengembangan pariwisata sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat sekitar



Gambar 1. Diskusi di Keraton Kasepuhan

Sumber: dokumentasi pengabdian masyarakat, 2024

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan yang melibatkan masyarakat dalam hal pagelaran budaya Cirebon. Pagelaran budaya Cirebon ini dilakukan oleh para seniman dan budayawan Cirebon untuk memperkenalkan kepada para wisatawan yang berkunjung ke Keraton Kasepuhan maupun Keraton Kacirebonan. Kegiatan pagelran budaya dilakukan secara rutin selain untuk menarik wisatawan untuk datang ke Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan digunakan untuk melestarikan kebudayaan Cirebon sekaligus melakukan regenerasi terhadap kaum milenial di wilayah kota Cirebon, hal ini disampaikan oleh pihak Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan. Selain Masyarakat terlibat didalam kegiatan pelestarian kebudayaan, Masyarakat setempat juga diberikan tempat untuk melakukan kegiatan peningkatan perekonomian melalui kegiatan UMKM di wilayah sekitar Keraton Kacirebonan, dimana Masyarakat dapat memperkenalkan produk kuliner, produk kerajinan sebagai oleh-oleh yang dapat dibawa pulang oleh wisatawan ataupun kegiatan UMKM lain yang dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan dampak positif dalam hal peningkatan perekonomian. Keterlibatan masyarakat yang sangat membantu bagi pihak Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan melalui pemberdayaan masyarakat dalam penerimaan wisatawan yang datang ke Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan dengan menjadi pemandu wisata lokal. Pemandu wisata lokal harus diberikan berbagai macam pelatihan Teknik memandu wisatawan serta pengetahuan keseragaman kepenmanduan dalam hal informasi Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan sehingga wisatawan mendapatkan informasi yang seragam, hal ini dilakukan dalam diskusi dan sosialisasi antara pihak Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacireboan seperti pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diskusi keterlibatan Masyarakat

Sumber: dokumentasi pengabdian masyarakat, 2024



Pengembangan pariwisata di Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan sebagai destinasi wisata dikota Cirebon sudah memberikan dampak positif terhadap kota Cirebon sekaligus sudah melibatkan masyarakat dalam proses pengembangan pariwisatanya sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Pengembangan pariwisata dengan konsep CBT diarahkan untuk dapat memperbaiki kehidupan masyarakat melalui kontribusi terhadap pariwisata untuk kemakmuran destinasi dan masyarakat lokal (Sulistiyadi et al., 2017)

KESIMPULAN

Sosialisasi pengembangan pariwisata yang berbasis masyarakat di Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan merupakan bentuk keberlanjutan pariwisata yang dapat memberikan keberlanjutan dalam hal kelestarian kebudayaan, keikutsertaan masyarakat dalam peningkatan perekonomian melalui kegiatan UMKM yang ada di sekitar Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan termasuk dalam hal pemberdayaan masyarakat untuk menjadi pemandu wisata. Hal inilah yang dilakukan oleh Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan. Melalui sosialisasi dan diskusi yang dilakukan diharapkan adanya keterlibatan yang lebih terhadap masyarakat dan juga masyarakat juga harus ikut serta andil dan memahami pentingnya kegiatan pariwisata melalui kegiatan sadar wisata serta mampu memberikan rasa nyaman, aman terhadap wisatawan melalui sebuah pelayanan yang prima.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan sosialisasi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang dilakukan di Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebon merupakan bentuk kerjasama antar institusi pendidikan tinggi yaitu Politeknik Pariwisata Prima Internasional dan Universitas Nasional Jakarta, dimana tim penulis menyampaikan rasa terima kasih terhadap kedua institusi yang memberikan kesempatan dalam berkolaborasi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat termasuk juga pihak Keraton Kasepuhan dan Keraton Kacirebonan yang menerima tim penulis untuk melakukan sosialisasi pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata serta mahasiswa Politeknik Pariwisata Prima Internasional dan Universitas Nasional Jakarta yang ikut serta andil dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

DAFTAR REFERENSI

Hall, C. M., & Page, S. J. (2017). *The Routledge Handbook of Tourism in Asia*. London: Routledge.



Peri Puarag & Toni Ari Wibowo (2023), *Peluang obyek dan daya tarik pariwisata berbasis masyarakat di desa Manis Kidul Kecamatan Jalaksana Kuningan*. *Jurnal Pariwisata Prima*, volume 1 edisi 1 32-43. <https://journal.poltekparprima.ac.id/index.php/utama/article/view/4>

Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Hasibuan, B. (2017). *Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat*. In *AURA*(Vol. 01)

Steven Y Kawatak dkk (2024). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kepariwisataan di Kelurahan Bitung Karangria Manado*. *Journal of tourism, hospitality and destination*, volume 3 No 1. <https://doi.org/10.55123/toba.v3i1.3175>